BAB III
PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis terhadap data yang dilakukan demi menjawab permasalahan yang dijabarkan dalam subbab 1.1 yaitu untuk menjabarkan bagaimana gejala depresi tokoh Tristan yang ditunjukkan melalui dialog dan perilakunya dalam film *Tristan et Iseut*. Setelah menyaksikan film ini dengan seksama, peneliti mengumpulkan data berupa dialog dan perilaku tokoh Tristan kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan manifestasi gejala depresi yang dikemukakan oleh Aaron Beck.

Setelah mengklasifikasikan semua data dalam ke-4 manifestasi gejala depresi, langkah berikutnya peneliti memberikan interpretasi terhadap temuannya. Berikut adalah data dan interpretasi dari gejala depresi tokoh Tristan.

3.1 Manifestasi Emosi

Manifestasi emosi adalah situasi yang berhubungan dengan keadaan emosi atau suasana hati seseorang yang mengalami depresi sehingga menyebabkan berkurangnya rasa gembira pada situasi yang menimbulkan kesenangan. Hal tersebut disebabkan oleh rasa kehilangan sesuatu atau kehilangan seseoarang yang dicintai, yang ditandai dengan timbulnya rasa sedih, mata yang berkaca-kaca bahkan mengeluarkan airmata, rasa cemburu, marah dan lain-lain.

Dalam hal ini Tokoh Tristan mengalami gejala depresi berupa manifestasi emosi yang tercermin dari perilaku dan dialog berikut.

1. "*c'est ça fuit, c'est ça va trouver en autre trappe sous laquelle te cacher, sale couard*" ucap Melot kepada Tristan yang terlihat enggan berlatih. "Kamu kabur dan bersembunyi dibawah saat orangtuamu dibantai, dasar pengecut".

Tristan et Iseut, 0:11:49

Dialog yang diucapkan oleh Melot menimbulkan reaksi berupa kemarahan Tristan yang terpicu akibat rasa bersalah Tristan atas meninggalnya orangtuanya. Kemarahan Tristan terlihat dari sikapnya karena sebelum Tristan mendengar ucapan Melot, dia hanya bersandar disebuah pagar kayu namun setelah mendengar ucapan Melot, dia langsung sigap mengayunkan pedang seolah-olah akan berperang. Ketika ayah Tristan meninggal, ia berada di ruang di bawah lantai karena disembunyikan oleh ayahnya yang kemudian terbunuh. Tristan menyesal tidak dapat menolong ayahnya, walaupun memang sebenarnya tidak ada yang dapat dilakukannya karena pada saat itu ia masih sangat kecil. Kenyataan itu tidak membuat rasa bersalahnya berkurang dan terus menghantuinya sehingga berlanjut menjadi gejala depresi yang dalam hal ini termasuk dalam kategori manifestasi

emosi dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif. Rasa bersalah itu muncul karena sejak kecil Tristan selalu diajarkan rasa bertanggungjawab oleh ayahnya sehingga dia merasa bertanggungjawab atas keselamatan keluarganya. Maka dia merasa bersalah karena tidak dapat melindungi keluarganya. Tristan tidak mau dikatakan pengecut oleh Melot karena ketika pembantaian itu terjadi dia sebenarnya akan ikut berperang namun ayah kandungnya menarik dan memasukkannya ke dalam ruang di bawah lantai. Perkataan yang sama jika ditujukan pada orang lain kemungkinan tidak akan menimbulkan reaksi berupa kemarahan yang sangat seperti digambarkan dialami Tristan. Gejala adanya depresi termanifestasi pada luapan emosi berupa kemarahan yang sangat. Sedangkan jika dilihat dari penyebab itu sendiri yang dialami oleh Tristan termasuk kategori depresi dengan perspektif psikodinamika. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akar penyebab meluapnya emosi Tristan akibat komentar Melot adalah kehilangan orangtua yang sangat melindunginya dari ancaman berbentuk apapun.

2. Ekspresi wajah Tristan menunjukkan kesedihan mendalam dan ia memilih untuk menyendiri di bawah pohon di luar istana dalam suasana hati yang sedih saat teringat kebersamaanya bersama Iseut. Mereka membaca buku bersama ketika Tristan terdampar. Kesedihannya terlihat dari eskpresi wajah Tristan dan tempat sepi yang dipilihnya.

Tristan et Iseut, 0:48:37

Tristan mengalami kesedihan yang sangat karena kerinduannya pada Iseut, sehingga dia memilih untuk menyendiri sambil memikirkan bagaimana cara untuk bertemu Iseut. Data ini dipilih sebagai pendukung penunjuk depresi Tristan karena dalam adegan ini, ekspresi wajah yang sangat murung dan pilihannya untuk menyendiri di luar kebiasaan tokoh Tristan. Gejala depresi yang muncul dalam bentuk luapan emotif kesedihan ini kemudian dikategorikan sebagai bentuk manifestasi emosi dengan penyebab depresi dari perspektif psikodinamika dikarenakan Tristan merasa kerinduannya yang terlalu dalam sehingga dia merasa sangat kehilangan Iseut.

3. Ekspresi wajah Tristan menunjukkan kesedihan dan keputusasaan.

Tristan et Iseut, 1:00:14

Tristan bersedih karena kenyataan yang harus dihadapinya, yaitu dia harus merelakan Iseut yang akan dinikahi oleh Marc. Selama perjalanannya pulang membawa hadiah yaitu Iseut, dia terlihat sangat murung. Keberhasilan gemilang yang seharusnya membuat seseorang merasa bangga dan berekspresi ceria tidak terlihat pada Tristan. Hal ini tentu saja dapat dipahami karena rasa sedihnya yang teramat sangat itu muncul setelah dia merasa akan kehilangan Iseut yang dicintainya. Gejala depresi pada dirinya yang termasuk dalam kategori manifestasi emosi dengan penyebab depresi dari perspektif *humanistik-eksistensial* ini terpicu situasi yang memupuskan pengharapan atas cintanya terhadap Iseut. Ia mengharapkan Iseut bukan hadiah dari sayembara itu dan tidak menikah dengan Marc tetapi kenyataan yang bertolak belakang membuat ia tidak mampu menyembunyikan emosi yang terpancar dalam kemurungannya karena kesedihan yang dirasakannya sangat mendalam. Orang yang sangat dia cintai akan menjadi milik orang lain.

4. *"Je vois cela, vous riez au marché, les mains etreintes, une caresse sur la joue, quand il vous serre du vin"*
"Aku melihatnya, tertawa di pasar, berpegangan tangan, mengelus pipi saat menuangkan anggur" diucapkan Tristan untuk mengungkapkan kecemburuan atas kebersama Iseut dan Marc.

Tristan et Iseut, 01:09:20

Dialog tersebut di atas diucapkan Tristan untuk menunjukkan kecemburuannya dan memberi penjelasan kenapa dia tidak tinggal di istana lagi dan terkesan menghindar dari Marc dan Iseut. Tristan tidak dapat menerima kondisi bahwa Iseut sekarang sudah menjadi istri Marc, sehingga perilaku wajar antara suami-istri yang ditunjukkan Marc pada Iseut membuatnya marah dan cemburu yang tidak dapat diatasinya sehingga berlanjut pada keadaan depresi. Hal ini menunjukkan bahwa Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori menifestasi emosi dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* dikarenakan Tristan merasa kehilangan Iseut.

5. Tristan menangis ketika rombongan Marc memergokinya berpelukan dengan Iseut dan itu membuat semua mengetahui bahwa dia dan Iseut berselingkuh.

Tristan et Iseut, 1:31:53

Ketika orang-orang melakukan tradisi berburu pada malam purnama, Tristan berbelok menemui Iseut namun Tristan terkejut dan menangis ketika rombongan berburu Marc dan raja Irlandia memergokinya berpelukan di pinggir sungai. Hal tersebut membuat Tristan merasa bersalah sehingga dia

meneteskan air mata. Adegan ini menunjukkan rasa bersalah Tristan yang sangat besar sehingga menimbulkan depresi pada dirinya. Peran Marc yang sangat berarti dalam kehidupan Tristan, membuatnya sangat menyesal telah menghianati Marc namun dia juga tidak kuasa melawan rasa cintanya kepada Iseut. Hal tersebut membuatnya berada dalam situasi dilematis yang memicu timbulnya gejala depresi yang termasuk dalam kategori manifestasi emosi dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif karena Tristan merasa kerajaan Marc diserang oleh raja Irlandia disebabkan oleh perselingkuhannya.

6. Tristan menangis ketika ditemui oleh Marc dipenjara.

Tristan et Iseut, 1:34:53

Setelah Marc memerintahkan pasukannya untuk membawa Tristan ke penjara, dia mengujungi Tristan untuk mengungkapkan kekecewaanya. Mendengar ucapan Marc, Tristan meneteskan air mata. dia sangat menyesal karena telah berselingkuh dengan Iseut dan membuat kerajaan tidak dipercaya oleh raja Irlandia. Tristan merasa perselingkuhannya itu adalah kesalahan terbesar dalam hidupnya hingga dia tidak bisa berkata apa-apa dan hanya terdiam dalam tangis. Adegan tersebut adalah puncak dari

akumulasi kesedihan dan depresi Tristan. Marc yang sangat berarti dalam hidup Tristan membuatnya begitu menyesal karena telah menyakitinya namun dia juga tidak kuasa menahan cintanya pada Iseut dan itu membuatnya dilema. Dalam hal ini Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk pada ketegori manifestasi emosi dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif karena Tristan menyalahkan dirinya sendiri atas serangan raja Irlandia terhadap kerajaan Marc.

3.2 Manifestasi Kognitif

Manifestasi kognitif lebih berhubungan dengan pikiran-pikiran yang negatif dalam diri sendiri atas apa yang terjadi di sekitarnya yang ditandai dengan pikiran-pikiran negatif tentang masa depan diri sendiri, tidak dapat membuat keputusan yang benar, rendahnya penilaian terhadap diri sendiri, mengkritik atau mencela diri sendiri, dan memiliki gambaran yang salah tentang diri sendiri.

Dalam hal ini Tristan mengalami beberapa ciri-ciri manifestasi kognitif seperti pemikiran negatif tentang situasi disekitarnya atau tentang masa depannya, gambaran yang salah tentang dirinya sendiri. Selain itu, rasa bersalah selalu menghinggapinya walaupun sebenarnya bukan dia yang harus bertanggungjawab atas situasi yang menimpanya atau orang lain seperti ketika dia merasa bertanggungjawab dengan kematian orang tuanya (saat itu dia masih kecil jadi itu bukan salah Tristan) dan ketika kerajaan Marc diserang oleh kerajaan Irlandia (walaupun perselingkuhannya dengan Iseut tidak terungkap, raja Irlandia akan

tetap menyerang kerajaan yang memenangkan sayembara tersebut). Rasa bersalahnya muncul karena sejak kecil dia telah dididik untuk menjadi pria yang tangguh dan bertanggungjawab.

1. *"Je vis dans la tourture quand sange à ce moment, chaque fois qu'il vous regarde de la nousé m'envahit, il y a un brasier en moi, je suis en feu et je suis aussi rongé de culpabilité cela vous plaît-il de me voir dans c'était"*
"Aku hidup dalam penyiksaan saat memikirkanmu, saat aku melihat kemesraan mu rasa muak langsung menghampiriku, seolah ada bara api dalam diriku (cemburu), aku terbakar dan rasa bersalah menggrogotiku, kamu senang melihat aku seperti ini" diucapkan Tristan kepada Iseut untuk mengungkapkan perasaannya selama ini.

Tristan et Iseut, 1:09:52

Dialog ini terjadi ketika Tristan dan Iseut berbicara di pasar. Tristan merasa bersalah karena tidak bisa berbuat apa-apa untuk orang yang dicintainya dan tersiksa dengan keadaan seperti itu walaupun dia sadar bahwa memang tidak ada hal yang bisa dia lakukan karena Tristan tidak ditakdirkan untuk Iseut. Dialog ini menunjukkan kecemburuan Tristan pada kemesraan Marc dan Iseut, selain itu ia juga merasa bersalah karena tidak bisa berbuat apapun untuk Iseut yang juga mencintainya. Dalam hal ini Tristan mengalami gejala depresi kategori manifestasi kognitif karena merasa tidak berguna baik bagi dirinya maupun orang lain terutama untuk orang yang dicintainya. Selain itu, penyebab depresi Tristan jika ditinjau dari

pengelompokan penyebab depresi oleh Rochman adalah perspektif *humanistik-eksistensial* karena kenyataan dan keinginan yang berbeda, Tristan ingin membantu Iseut yang mengatakan jika dia juga tersiksa bersama Marc namun Tristan tidak bisa berbuat apa-apa untuk membantu Iseut.

2. *"Je ne puis vous succéder, cette place est pour Melot, c'est votre sang. Je compteis par ailleur faire route vers le nord"*
"Aku tidak dapat menjadi penggantimu, tempat itu untuk Melot, dia darah mu, lagi pula aku akan melakukan perjalanan ke utara" diucapkan Tristan ketika menolak menjadi wakil untuk menggantikan Marc.

Tristan et Iseut, 1:11:47

Dialog tersebut menunjukkan bahwa Tristan merasa dirinya tidak akan mampu mengemban tugas sebagai orang kedua (wakil) raja. Oleh sebab itu, maka dialog tersebut termasuk pada gejala depresi kategori manifestasi kognitif dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif karena gambaran yang salah tentang dirinya sendiri dan rendahnya penilaian terhadap diri sendiri. Jika dilihat dari kemampuan Tristan yang lihai berperang dan sifat kepemimpinan serta rasa tanggung jawab yang dimilikinya, maka dapat diperkirakan bahwa dia mampu menjadi wakil raja. Akan tetapi, dia menilai dirinya tidak akan sanggup hidup satu atap bersama Iseut dan melihat

kemesraannya bersama Marc, dia juga merasa tidak akan bisa fokus menjadi wakil raja dalam keadaan cemburu, sedih sekaligus merasa bersalah.

3. *"L'amour provient de Dieu, ignorez ce et vous souffrirez plus que vous ne l'imaginez"* ucap Iseut meyakinkan Tristan.
"Alors je ferais en sorte de ne plus vivres sans" jawab Tristan.
"Cinta datang dari Tuhan, jika kau abaikan maka kau akan menderita" ucap Iseut.
"Aku akan menjalaninya tanpa cinta" jawab Tristan. Dialog ini terjadi ketika Iseut dan Tristan berdebat masalah cinta.

Tristan et Iseut, 1:13:23

Ditinjau dari percakapan di atas, Iseut berusaha meyakinkan Tristan bahwa cinta itu memang bukan segalanya tetapi jika diabaikan maka kehidupan tidak akan sempurna, namun Tristan tetap bersikeras mengatakan bahwa dia bisa melakukan apapun tanpa cinta padahal pada kenyataannya Tristan tidak mampu melakukan apapun tanpa cinta. Adegan ini menunjukkan bahwa Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori manifestasi kognitif dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif karena gambaran yang salah tentang dirinya karena sebenarnya cinta merupakan penyempurna kehidupan.

4. Tristan datang ke bawah jembatan Romawi untuk menemui Iseut (keputusan yang salah).

Tristan et Iseut, 1:15:05

Dalam adegan ini, Tristan menyetujui permintaan Iseut untuk bertemu di bawah jembatan Romawi, Tristan ke bawah jembatan itu karena dia sudah tidak bisa lagi menahan kerinduannya kepada Iseut. Perilaku Tristan termasuk pada pengambilan keputusan yang salah, karena jika dia tidak menemui Iseut pada malam itu maka perselingkuhan itu tidak akan terjadi. Dia mengambil keputusan yang salah karena tidak sanggup lagi menahan kerinduannya terhadap Iseut. Oleh sebab itu Tristan terlihat mengalami gejala depresi kategori manifestasi kognitif dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif. Ketidakmampuan berfikir logis menghalanginya membuat keputusan yang bijak.

5. *"A tout jamais l'histoire à qui sera notre amour d'avoir detruit un royaume, n'oubliez pas Iseut"*

"Selamanya akan dikenang bahwa cinta kitalah yang menjatuhkan kerajaan, ingat itu Iseut" diucapkan Tristan ketika mengantar Iseut menaiki perahu yang disediakan Marc untuk dia dan Iseut agar pergi meninggalkan istana namun Tristan menolak pergi karena dia sadar bahwa kerajaan lebih sangat membutuhkannya.

Tristan et Iseut, 1:38:55

Dari dialog tersebut tampak bahwa Tristan merasa dialah penyebab kehancuran kerajaan Marc. Oleh karena itu, maka dia merasa bertanggung jawab atas perang yang terjadi malam itu. Dalam hal ini Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk kategori manifestasi kognitif dengan penyebab depresi dari perspektif kognitif karena pemikirannya yang negatif mengenai dirinya sendiri. Jikalau pun perselingkuhan itu tidak terjadi dan cinta mereka tidak ada, raja Irlandia akan tetap merebut daerah kakuasaan raja yang memenangkan sayembara tersebut.

3.3 Manifestasi *Motivasional*

Manifestasi *motivasional* berhubungan dengan menurunnya semangat hidup yang terkadang menjurus pada bunuh diri dan keinginan mencari sosok seseorang yang dianggap dapat dimintai pertolongan atau tempat curahan hati. Hal ini ditandai dengan keinginan untuk menarik diri, meningkatnya ketergantungan pada orang lain, hilangnya motivasi untuk melakukan aktivitas sehari-hari bahkan motivasi hidup, serta selalu membutuhkan orang lain untuk memberinya pengarahan dan bimbingan.

Dalam hal ini Tristan mengalami ciri-ciri manifestasi *motivasional* seperti hilangnya keinginannya melakukan kegiatan yang biasa dilakukannya sehari-hari misalnya berlatih perang dan menghindar dari keramaian, yang ditunjukkan dalam adegan-adegan berikut :

1. Keengganan Tristan berlatih perang bersama teman sebayanya.

Tristan et Iseut, 0:11:29

Adegan tersebut menunjukkan bahwa Tristan tidak memiliki kemauan untuk melakukan apapun karena masih terbayang kejadian yang menimpa keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk pada manifestasi *motivasional* dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* karena merasa kehilangan orangtuanya, hal itu membuatnya hilang motivasi untuk melakukan segala aktivitas termasuk pada aktivitas yang disenanginya.

2. Tristan berkuda meninggalkan istana untuk menyendiri setelah melihat Iseut dan Marc ke peraduan.

Tristan et Iseut, 1:05:44

Tristan memilih untuk menghindar karena dia tidak ingin melihat kenyataan yang ada di hadapannya. Dia masih sulit menerima kenyataan bahwa Iseut telah menikah dengan Marc. Hal ini memicu timbulnya gejala depresi yang termasuk dalam kategori manifestasi *motivasional* dalam diri Tristan dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* karena ada keinginan untuk menghindar dan menarik diri dari situasi pesta pernikahan ayah angkatnya yang membuat Tristan merasa kehilangan Iseut. Alih-alih merasa bahagia, pernikahan tersebut membuatnya cemburu.

3. *"Je ne l'ai jamais vu comme ça"*

"Aku tidak pernah melihatnya berlaku seperti itu" diucapkan Marc ketika melihat Tristan, karena dia jarang sekali melihat Tristan di istana.

Tristan et Iseut, 1:08:57

Dialog tersebut membuktikan bahwa Tristan mengalami gejala depresi hingga orang di sekitarnya melihat keanehan yang ditunjukkan Tristan

seperti menghilang dari istana. Data ini dipilih karena orang disekitar Tristan merasakan kejanggalan sikap Tristan. Dalam hal ini Tristan terlihat mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori manifestasi *motivasional* dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* karena kecenderungan Tristan menarik diri dari orang banyak, hal tersebut karena Tristan merasa kehilangan.

4. *"Marc et Edith vous trouve distant, ils se tourmentent pour vous, tout comme moi"*
"Marc dan Edith merasakan bahwa kamu mengambil jarak dengan mereka, mereka mengkhawatirkanmu, begitu juga aku." diucapkan Iseut ketika bertemu Tristan pertama kali setelah menikah.

Tristan et Iseut, 1:09:15

Dialog tersebut membuktikan bahwa Tristan mengalami gejala depresi hingga orang disekitarnnya melihat keanehan yang ditunjukkan Tristan seperti menghilang dari istana. Data ini dipilih karena orang disekitar Tristan merasakan kejanggalan sikap Tristan, data ini hampir sama dengan nomor sebelumnya namun di dialog ini lebih dijelaskan oleh ucapan Iseut. Dalam hal ini Tristan terlihat mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori manifestasi *motivasional* dengan penyebab depresi dari perspektif

psikodinamika karena kecenderungan Tristan menarik diri dari orang banyak, hal tersebut karena Tristan merasa kehilangan Iseut.

5. *"Alors non seulement tu ne dort plus au chateau mais tu refuses que je tu prenne comme second ne trouve tu pas le moindre reconfort en ces liuex entre ces murs que tu as toi même construit?"*
"Sekarang kau tidak hanya tidak tidur di istana, tetapi kau juga tidak mau menjadi wakilku, kau tidak merasa nyaman di istana yang kau bangun sendiri?" diucapkan Marc ketika merayu Tristan untuk menjadi wakilnya dan mempertanyakan apa yang terjadi dengan Tristan.

Tristan et Iseut, 1:11:56

Dialog di atas membuktikan bahwa Tristan tidak berminat menjadi wakil raja dan tidak ingin tinggal di istana karena dia sudah berputus asa atas masa depannya. Perilaku tersebut membuat Marc bertanya-tanya, terlebih karena Tristan cenderung menghindar dari dirinya. Dalam hal ini terlihat Tristan mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori manifestasi *motivasional* dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* karena keinginannya untuk menghindar dan menarik diri lebih besar daripada keinginannya untuk sukses, hal itu disebabkan oleh rasa kehilangan yang dirasakan Tristan.

3.4 Manifestasi Fisik dan Vegetatif

Manifestasi fisik dan vegetatif lebih berhubungan dengan gangguan-gangguan fisik seperti gangguan makan, turunnya berat badan atau bahkan mengalami obesitas, gangguan tidur dan gangguan seksual. Dalam hal ini walaupun tidak terjadi perubahan pada fisik Tristan namun Tristan mengalami gangguan tidur.

1. Didalam kesendiriannya diluar istana, Tristan tidak bisa tidur, dia terus melihat kearah kamar Iseut dan Marc yang sedang melakukan prosesi malam pertama.

Tristan et Iseut, 1:06:03

Adegan yang memperlihatkan Tristan mengalami gangguan tidur ini menunjukkan salah satu gejala depresi yang termasuk pada kategori Manifestasi fisik dan *vegetative* dengan penyebab depresi dari perspektif *psikodinamika* karena Tristan merasa kehilangan Iseut dan dia terus memikirkan Iseut.

2. Tristan tetap tidak bisa tidur ketika tinggal bersama temannya, dia terus memikirkan Iseut.

Tristan et Iseut, 1:08:37

Adegan tersebut memperlihatkan Tristan kesulitan tidur walaupun raganya tidak tinggal lagi di istana namun dalam pikirannya hanya memikirkan Iseut seorang hingga dia tidak bisa tidur. Dalam hal ini terlihat Tristan yang merasakan beban mental mengalami gejala depresi yang termasuk pada kategori manifestasi fisik dan *vegetative* dengan penyebab depresi dari perspektif psikodinamika.